

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian ini dan analisis data, maka secara umum dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Nilai-nilai Kearifan Lokal dalam mata pelajaran IPS di kelas VIII B SMPN 13 SATAP Sungai Kakap dapat terlaksana dengan baik namun masih ada Guru dan Siswa yang belum menerapkannya, namun sejalan dengan sub masalah, tujuan dan hasil penelitian yang dilakukan serta pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Perencanaan Nilai-nilai Kearifan Lokal Dalam Mata Pelajaran IPS dikelas VIII B SMPN 13 Satap Sungai Kakap, sudah dilakukan dengan baik. Hal ini dapat terlihat dimana rencana pembelajaran atau RPP sudah dilakukan guru walaupun pembelajaran Nilai-nilai Kearifan Lokal tidak dimasukan ke dalam RPP Karena Hanya dikaitkan saja dengan IPS akan tetapi untuk indicator IPS yaitu dapat memahami dan menganalisis konsep interaksi sosial antar manusia dengan ruang sosialnya, sehingga dapat menghasilkan keberlangsungan kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial dan budaya sudah ada, dan ada tahapan-tahapan nya yang meliputi (1) penentuan tema atau topik materi, dimana proses menentukan tema tersebut dapat dilakukan oleh guru maupun melibatkan peran aktif siswanya. Dengan kata lain, melakukan diskusi antar guru dan siswa, agar saling bertukar ide. Hal ini merupakan langkah awal untuk struktur materi pembelajaran agar lebih sesuai dengan kondisi lingkungan sosial dan budaya siswa. Setelah dilakukan pemilihan topik materi, selanjutnya yaitu memilih sub tema atau sub bab yang mengacu pada kurikulum dengan tetap menerapkan tema lingkungan sosial yang kemudian dikembangkan lagi menjadi beberapa sub bab seperti: 1) tokoh bersejarah, 2) bangunan bersejarah, 3) mata pencaharian setempat, 4) tarian daerah, 5) lagu daerah, 6) makanan khas, 7) pakaian adat, 8) rumah adat, 9) karya seni, 10) peraturan adat setempat. (2) menetapkan jaringan tema dimana apabila dimana apabila tema atau

topiknya telah disepakati, maka selanjutnya dapat menyusun jaringan tema, dengan cara mengkorelasikan Kompetensi Dasar (KD) dengan tema dan mengembangkan menjadi sebuah indikator pencapaian pada setiap KD yang telah ditentukan; (3) Menyusun silabus, silabus dapat dibuat berdasarkan kegiatan inti (KI) dimana bersisi identitas mata pelajaran secara rinci dan lengkap. Dikarenakan KI dan KD dalam materi pokok sampai pada indikator waktu yang akan digunakan dalam pembelajaran; (4) membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP merupakan instrumen yang disusun untuk menggambarkan prosedur pembelajaran agar dapat mencapai tujuan dari KD yang sebelumnya telah ditetapkan dalam KI serta telah dijelaskan dalam bentuk silabus. Cara pemanfaatan nilai-nilai kearifan lokal merupakan salah satu alternative yang dapat menunjang kreatifitas guru dan murid. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa sudah mampu mencapai suatu kompetensi tertentu. Pembelajaran yang bermakna, bukan hanya menuntut pada penguasaan teori saja, namun perlu adanya pengimplementasiannya kedalam kehidupan. Agar mampu memberikan suatu pemahaman bagi siswa, maka perlu adanya dukungan berupa sumber pembelajaran yang tepat dan efektif. Sumber pembelajaran IPS yang berpotensi, yaitu berkaitan dengan unsur lingkungan sosial dan budaya di sekitar (Dwi Erna Susilaningtyas, dkk 2021:46).

2. Pelaksanaan Nilai-nilai Kearifan Lokal Dalam Mata Pelajaran IPS di Kelas VIII B SMPN 13 Satap Sungai Kakap sudah baik, karena Cakupan materi pembelajaran IPS sendiri yang begitu luas dan kompleks yang menjadikan tidak semua cukup apabila disampaikan dengan baik, sehingga guru dapat memvisualisasikan materi IPS agar dapat mempermudah siswa agar dapat memahami melalui pembelajaran IPS. *Lecture Methode* merupakan sebuah metode pembelajaran yang menggunakan ceramah yang harus dilakukan oleh guru mengingat bahwa Nilai-nilai Kearifan Lokal sifatnya hanya sebagai pengikat dalam pembelajaran IPS, di Indonesia sendiri metode *Lecture Methode* bukan lagi sesuatu yang asing, terutama disekolah-sekolah yang berada di daerah terpencil atau didesa-desa. Pembelajaran IPS sendiri

tidak hanya dilakukan didalam kelas,namun juga menggunakan Lingkungan diluar kelas sebagai sumber informasi dan pengetahuan untuk dikaji observasinya. Pembelajaran IPS diluar kelas dengan menggunakan Lingkungan sekitar sebagai sumber belajar diharapkan dapat meningkatkan resiliensi sosial dan budaya. Dengan kreatifitas tersebut diharapkan pembelajaran IPS menjadi lebih bermakna. Pelaksanaan Pembelajaran yang menggunakan Nilai-nilai Kearifan Lokal dapat dijadikan sebagai solusi dalam masa sekarang, karena tidak hanya berpedoman dengan menggunakan buku tetapi juga guru diharapkan bisa menjelaskan Nilai-nilai Kearifan Lokal yang ada di lingkungan Desa Punggur Kapuas tepatnya di SMPN 13 Satap Sungai Kakap, walapun hanya dikaitkan saja pada pembelajaran IPS.

3. Kendala yang dihadapi siswa-siswi saat berjalannya pembelajaran IPS dengan Nilai-nilai Kearifan Lokal di Kelas VIII B SMPN 13 Satap Sungai Kakap lebih kepada masalah-masalah respon siswa yang Kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru, kurang nya materi yang disampaikan guru dikelas karena hanya dikaitkan saja dengan pembelajaran IPS, Kurangnya saran dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran yang dipengaruhi oleh tingkat sumber daya manusia (SDM) yang kurang sehingga pembelajaran yang menggunakan Nilai-nilai Kearifan Lokal sehingga respon siswa saat memahami pembelajaran sedikit terhambat.

## **B. Saran**

1. Guru diharapkan dapat meningkatkan profesionalismenya yaitu dengan mengoptimalkan penggunaan Nilai-nilai Kearifan Lokal dalam pembelajaran IPS dan meningkatkan metode pembelajaran serta sratetgi pembelajaran yang lebih baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan lebih baik.
2. Siswa diharapkan dapat menerapkan Nilai-nilai Kearifan Lokal dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat meningkatkan pemahaman terhadap materi dan memperoleh kualitas belajar yang baik.

Peneliti berharap dengan penggunaan Nilai-nilai Kearifan Lokal dapat membantu siswa dalam mempelajari adat istiadat yang ada dimasyarakat yang walapun dikaitkan dengan pembelajaran IPS,dan juga sekolah dapat memfasilitasi belajar siswa khususnya yang berkaitan dengan Nilai-nilai Kearifan Lokal. Sehingga siswa lebih mudah memahami dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.